

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kemenangan Dewanti Rumpoko dan Punjul Santoso merupakan sebuah fenomena bagi Kota Batu. Hal ini dilihat dari bagaimana latar belakang Dewanti Rumpoko yang merupakan seorang istri dari Eddy Rumpoko yaitu Wali Kota Batu yang sebelumnya menjabat selama dua periode di Kota Batu. Dewanti Rumpoko memiliki dua faktor dalam pengelolaan kekuasaan dan mempertahankan dinasti Rumpoko pada pilkada tahun 2017 di Kota Batu, yaitu dengan kekuasaan (*power*) yang dimilikinya dan peran Eddy Rumpoko sebagai *local bossism*. Terdapat empat kekuasaan (*power*) yang dimiliki Dewanti Rumpoko, pertama memiliki empat lembaga partai yang mengukung saat masa pemilihan umum (pemilu) yaitu PDI Perjuangan, Golkar, Gerindra, dan PKS. Kedua memiliki tim sukses dan kelompok relawan yaitu Sahabat Dewanti yang melakukan blusukan di Desa Gunungsari, selanjutnya menyapa warga di Desa Pandanrejo, Bumiaji, Punten, Tulungrejo, Sumbergondo dan berakhir di Desa Gunungsar, blusukan juga dilakukan ke Pasar Kota Batu dengan memberikan janji untuk pembangunan Pasar Batu sebagai prioritas di awal kepemimpinan melalui anggaran APBD dengan menawarkan konsep pembangunan serta mendengar masukan pedagang.

Ketiga memiliki elektabilitasnya di masyarakat Kota Batu yang dapat dikatakan cukup tinggi karena suaminya yaitu Eddy Rumpoko, dengan program-program yang ditinggalkan Eddy Rumpoko yaitu program sekolah gratis bagi seluruh sekolah yang ada di Kota Batu, kemudian insentif bagi ketua RT dan RW di seluruh Kota Batu, kemudian insentif bagi guru mengaji, insentif bagi penjaga makam, dan menyelesaikan mega proyek yang gagal dilaksanakan sebelumnya oleh Eddy Rumpoko yaitu pembangunan Pasar Besar Kota Batu dan pembangunan jalan tembus Sisir-Pandanrejo-Temas yang mampu menguraikan kemacetan di Kota Batu. Keempat memiliki hubungan yang baik dengan Paul Sastro (oligark) seperti memberikan kemudahan izin pembangunan bagi Paul Sastro (oligark) dan penerimaan bantuan dana bagi kelangsungan kampanye Dewanti Rumpoko dan Punjul Santoso.

Peran Eddy Rumpoko sebagai *local bossism* bagi Dewanti Rumpoko ditandai dengan empat ciri, ciri pertama adalah mereproduksi kekuasaannya melalui pemilihan umum yang sah, faktanya Eddy Rumpoko terpilih melalui pemilihan umum yang sah pada periode 2007-2012 hingga periode 2012-2017 dan mereproduksi kekuasaannya dengan mendorong Dewanti Rumpoko melalui pemilihan umum yang sah pada periode 2017 hingga saat ini. Ciri kedua adalah Eddy Rumpoko muncul menjadi broker dan menguasai lembaga demokrasi seperti partai politik, dimana Eddy Rumpoko merupakan ketua DPC PDIP Kabupaten Malang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Eddy Rumpoko ditunjuk secara langsung oleh Ketua Umum DPP PDIP, yaitu Megawati Soekarnoputri.

Ciri ketiga adalah Eddy Rumpoko menggunakan demokrasi sebagai alat untuk melegitimasi kekuasaannya walaupun kemenangan Dewanti Rumpoko dalam pemilihan umum (pemilu) yang menjadi instrumen utama demokrasi yang dipakai oleh Eddy Rumpoko diwarnai dengan praktik politik uang dan memiliki kontrol terhadap masyarakat dengan melakukan politik uang tersebut. Menurut Jaksa Penuntut Umum (JPU) uang senilai Rp 45.923.231.400 yang dimiliki Eddy Rumpoko ini sebagian merupakan hasil dari hubungan dengan pengusaha-pengusaha di kota Batu, salah satunya pemilik Jatim Park Group yaitu Paul Sastro dan dipergunakan sebagai alat untuk melegitimasi kekuasaannya yaitu keperluan kampanye istrinya Dewanti Rumpoko seperti memberikan mukena, sarung, dan uang sejumlah Rp 100.000,- kepada masyarakat untuk mendukung istrinya agar masyarakat memilih istrinya pada pilkada tahun 2017. Ciri keempat adalah positifnya kontribusi yang dilakukan Eddy Rumpoko sebagai *local bossism* dalam pertumbuhan ekonomi industrialisasi di Kota Batu. Faktanya objek wisata di Kota Batu bertambah menjadi lebih dari 10 destinasi. Beberapa diantaranya yang cukup terkenal adalah Batu Night Spectacular, Museum Satwa Batu, Jatim Park, Eco Green Park dan Museum Angkut. Hasilnya hingga 2014, jumlah kunjungan wisata ke Kota Batu mencapai 3 juta orang. Hal ini membuat masyarakat tertarik untuk memilih Dewanti Rumpoko sebagai Wali Kota Batu karena visi misi yang digunakan merupakan untuk melanjutkan kepemimpinan suaminya yaitu Eddy Rumpoko.

V.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

V.2.1 Saran Praktis

Bagi sebuah daerah, dinasti politik merupakan fenomena yang dapat merugikan masyarakat di daerah tersebut. Dengan begitu, dinasti politik perlu dihentikan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Dalam menghentikan dinasti politik terjadi di sebuah daerah, diperlukan kesadaran bagi masyarakat, partai politik, serta perlu untuk memperkuat peraturan perundang-undangan dan aturan-aturan hukum yang meminimalisir adanya pelanggaran. Dalam hal ini masyarakat dan partai politik harus sejalan, masyarakat harus mampu memunculkan dan harus memiliki kriteria pemimpin yang tinggi yaitu bukan hanya pemimpin yang transaksional namun pemimpin yang betul-betul memiliki kualifikasi serta memiliki kesadaran yang tinggi dengan tidak memilih pemimpin yang adalah bagian dari dinasti politik di kotanya.

Partai politik diharapkan dapat menyediakan calon pemimpin yang sejalan dengan harapan masyarakat, yaitu dengan membukakan jalan bagi masyarakat yang memang memiliki kompetensi, kualifikasi, dan wajah baru yang tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan pemimpin dimasa lalu. Keduanya masyarakat dan partai politik harus sejalan dalam hal ini sehingga dapat memunculkan pemimpin yang lebih baik di kotanya. Serta dengan memperkuatnya aturan-aturan hukum yang diatur oleh perundang-undangan dengan lebih spesifik untuk meminimalisir adanya pelanggaran, seperti memanfaatkan kekuasaan dan elektabilitas kerabatnya.

V.2.2 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dinasti politik diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi terkait dinasti politik serta pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh pasangan yang akan mencalonkan diri sebagai kepala daerah di kota yang akan diteliti sehingga terbentuk fenomena dinasti politik agar dapat dijadikan perbandingan.